

**TINJAUAN VOLUME OKSIGEN MAKSIMAL (VO<sub>2</sub>MAX) ATLET BOLA  
BASKET PUTRA SMA N 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :  
FADHILLAH GUSTIAN  
NIM : 16086334/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

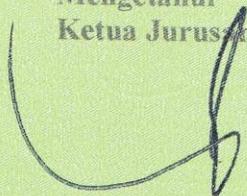
**SKRIPSI**

**Judul** : "Tinjauan Volume Oksigen Maksimal (VO2Max) Atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota"

**Nama** : Fadhillah Gustian  
**NIM** : 16086334  
**Prodi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

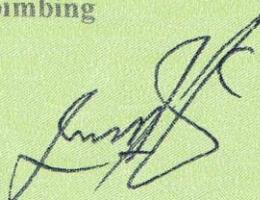
Padang, November 2020

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui  
Pembimbing



Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO  
NIP. 19620702 1987 03 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

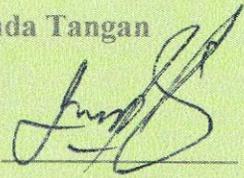
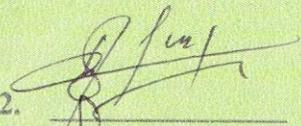
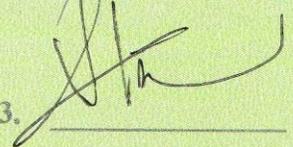
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Tinjauan Volume Oksigen Maksimal (VO2Max) Atlet Bola  
Basket Putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten  
Lima Puluh Kota

**Nama** : Fadhillah Gustian  
**Nim** : 16086334  
**Jurusan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2020

### Tim Penguji

- |               |                                | Tanda Tangan   |
|---------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO   | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Ali Asmi, M.Pd          | 3.  |

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Volume Oksigen Maksimal (VO<sub>2</sub>Max) Atlet Bola Basket putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh kota” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keputakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, November 2020  
Yang membuat pernyataan



**Fadhillah Gustian**  
**Nim. 16086334**

## ABSTRAK

### **Fadhillah Gustian. 2020:Tinjauan Volem Oksigen Maksimal (VO2Max) Atlet Bola Basket Putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya Volume Oksigen Maksimal (VO2Max) atlet bola basket putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kapasitas aerobik (VO2Max) Atlet bola basket putra SMA N 1 kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini di laksanakan di lapangan bola basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh kabupaten Lima Puluh Kota. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola basket putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang sampel. Instrument dalam penelitisn ini menggunakan *bleept test*. Teknik analisis data menggunakann teknik analisis deskriptif presentatif.

Hasil penelitian ini adalah : Tingkat kapasitas volume oksigen maksimal (*VO2Max*) atlet bola basket putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten lima Puluh Kota diperoleh skor tertinggi 49.3, skor terendah 32.6, simpangan baku 5.00 dan rata-rata 38,62 ml/kg/min atau berada pada kategori sedang.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Tinjauan Kondisi Fisik (VO2Max) atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten lima Puluh Kota”. Salawa beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zama kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasihyang setulus-tulusnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai ayahanda dan ibunda yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO selaku pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran serta kesedian meluangkan waktu ditengah0tengah kesibukan untuk membimbing dan meberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Syahrastani, M.Kes,AIFO.dan Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Alnedral, M.Pd dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan yang optimal selama perkuliahan.
5. Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala sekolah SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh kabupaten Lima Puluh kota yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2016 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan sepejuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan akan menjadi masukan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang telah penulis selesaikan dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, November 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Pembatasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian .....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Permainan Bola Basket .....	9
2. Teknik Dasar Bola Basket.....	10
3. Kondisi Fisik Dasar Bola Basket .....	11
4. Kondisi Fisik .....	15
5. Komponen-komponen Kondisi Fisik .....	16
6. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Fisik.....	20
7. Daya Tahan Aerobik .....	24

8. Volume Oksigen Maksimal (VO2Max).....	25
9. Faktor-faktor yang Berkaitan Dengan VO2Max.....	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	31

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	36
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan.....	38

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. Sistem Energi pada Olahraga .....	15
2. Sampel penelitian .....	33
3. Norma Kapasitas Aerobic Untuk Umur 13-19 Tahun .....	34
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan VO2Max Atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Bleep Test.....	35
3. Histogram Frekuensi Hasil Kemampuan VO2Max Atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota .....	37
4. Foto Bersama Dengan Pelatih Dan Pemain .....	53
5. Pelaksanaan Bleep Test.....	54
6. Pengukuran lintasan Bleep Test.....	55
7. Peralatan Penelitian.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Hasil Penelitian Kapasitas Aerobik VO2Max Atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.....	45
Lampiran 2.	Analisis Distribusi Frekuensi Kemampuan VO2Max Atlet Bola Basket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.....	46
Lampiran 3.	Formulir Bleep Test.....	47
Lampiran 4.	Norma Penilaian VO2Max .....	49
Lampiran 5.	Dokumentasi Penelitian.....	53
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian .....	56
Lampiran 7.	Surat Balsan izin Penelitian.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu dengan pembinaan dari generasi ke generasi. Perkembangan olahraga didunia khususnya di Indonesia pada saat ini memberikan kontribusi yang positif, nyata dan memberikan andil pada peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan yang berkelanjutan. Olahraga bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan dan sekaligus meningkatkan prestasi yang dimiliki. Upaya untuk meningkatkan prestasi bukan merupakan suatu hal yang mudah karena harus berdasarkan prinsip-prinsip latihan secara modern, rutin dan menggunakan pendekatan berbagai disiplin ilmu secara ilmiah. Saat ini olahraga prestasi bola basket merupakan salah satu olahraga yang mendunia karena disukai baik di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua baik itu perempuan maupun laki-laki. Bola basket merupakan cabang olahraga permainan beregu yang cukup populer di dunia, yang dimainkan dan ditonton berjuta-juta orang. Oleh sebab itu, tidak salah apabila di Indonesia bola basket disebut sebagai olahraga rakyat.

Di Indonesia bola basket dinaungi oleh suatu organisasi yaitu Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI). Lembaga ini bertanggung jawab

membina dan menjaga prestasi bola basket Indonesia. Permainan bola basket dinegeri kita memiliki satu tujuan yaitu meraih prestasi di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan digemari oleh masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa baik itu laki-laki maupun perempuan. Bola basket adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menggunakan tangan dengan cara memantulkan bola ke lantai dan diperubutkan oleh lawan yang bertujuan untuk memasukan bola ke dalam ring atau keranjang dan mempertahankan daerah sendiri dari serangan lawan agar tidak kemasukan. Tujuan permainan bola basket yang awalnya hanya bersifat menghibur akhirnya sekarang berkembang luas, seperti menjaga kebugaran jasmani, ingin menjadi yang professional, mencapai prestasi yang tinggi dan mengharumkan nama daerah, bangsa dan Negara. Dalam kegiatan olahraga, salah satu hal yang menunjang prestasi olahraga adalah seberapa besar tingkat kebugaran aerobik yang dimiliki, karena dengan mempunyai tingkat kebugaran aerobik yang baik, seseorang akan mempunyai daya tahan atau endurance yang baik yang berguna dalam menunjang kegiatan olahraga yang dilakukan (Sen, Nair, and Bagchi 2018 dalam (Hamzah, Sardiman, & Iskandar).

Oksigen yang digunakan juga ditentukan oleh ukuran tubuh seseorang, karena semua jaringan yang ada pada tubuh mempergunakan oksigen tersebut. Sehingga jika orang tersebut mempunyai ukuran tubuh yang besar, maka

konsumsi oksigen maksimal yang lebih besar jika dibandingkan dengan orang yang memiliki tubuh lebih kecil. (Hamzah, Sardiman, & Iskandar). Kapasitas VO<sub>2</sub>max menggambarkan seberapa baik seseorang mampu mengambil oksigen dari atmosfer ke dalam paru-paru dan darah, dan memompa melalui jantung ke otot yang bekerja, oksigen tersebut digunakan untuk mengoksidasi karbohidrat dan lemak untuk menghasilkan energi. Seperti halnya kapasitas VO<sub>2</sub>max dari aktivitas fisik yang dilakukan sehari-hari dan latihan olahraga yang mereka lakukan. Kapasitas VO<sub>2</sub>max tersebut akan didapat jika latihan yang dilakukan berada di atas kecepatan aktivitas harian yang normal dan dilakukan dengan cukup sering. Di dalam permainan bola basket seorang atlet tidak hanya dituntut untuk menguasai teknik-teknik dalam permainan tapi juga harus mempunyai kondisi fisik yang sangat bagus. Tanpa kondisi fisik seorang atlet tidak bisa menguasai teknik dan berkerjasama dengan baik dalam pertandingan. Berbagai teknik yang digunakan dalam permainan bola basket sangat membutuhkan daya tahan, kecepatan, kelentukan, daya ledak, kekuatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi. Tanpa salah satu komponen di atas tidak dikuasai dengan baik, sangat sulit bagi atlet untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Pembinaan kondisi fisik bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan fisik atlet. Kemampuan fisik atlet sebagai dasar penunjang pencapaian prestasi puncak. Kondisi fisik dalam pembinaan bolabasket harus diberikan seirama dengan latihan

teknik, taktik dan kematangan bertanding karena pertandingan secara umum adalah sarana untuk melihat sejauh mana hasil pembinaan yang dilakukan untuk membuktikan apakah program latihan yang diterapkan sudah tepat. Sehingga melalui hasil pertandingan dapat dievaluasi untuk memperbaiki program latihan sesuai dengan yang ingin dicapai karena seorang atlet bola basket memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik merupakan unsur atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlet untuk meraih suatu prestasi olahraga. Menurut Bafirman (2008:5) dalam ( Ilham, Sin, & Yenes, 2019) “Komponen dasar kondisi fisik ditinjau dari konsep muscular meliputi : Daya tahan (endurance), Kekuatan (strength), Daya ledak (explosive power), Kecepatan (speed), Kelenturan (flexibility), Kelincahan (agility), Keseimbangan (balance), dan Koordinasi (coordination).

Kondisi fisik menurut Irawadi (2014:1) dalam ( Ilham, Sin, & Yenes, 2019) adalah “kesanggupan seseorang dalam bekerja dan berusaha”. Kondisi fisik disebut juga dengan unjuk kerja (kinerja). Kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan koordinasi. Bola basket merupakan cabang olahraga permainan yang menuntut kondisi fisik yang sangat kompleks, karena ukuran lapangan yang relatif pendek pemain dituntut untuk bergerak dengan cepat dan menguasai lapangan dalam waktu yang relatif lama, maka atlet dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang bagus agar bisa menyelesaikan pertandingan dengan baik dan memperoleh kemenangan

sehingga menciptakan prestasi yang maksimal. Dalam hal ini tentu kondisi fisik khusus sangat dibutuhkan pada cabang olahraga bolabasket, contohnya adalah kelincahan, daya ledak otot tungkai, daya tahan aerobik dan kecepatan. Selain pentingnya kondisi fisik, untuk mendapatkan materi pemain yang baik, salah satunya dengan mengetahui profil kondisi fisik dari para pemain, seperti daya tahan, kelincahan, kelentukan, kekuatan, maupun kecepatan. Profil kondisi fisik ini sangat diperlukan, karena selain berguna untuk klub, juga dapat menghasilkan pemain Tim Nasional yang lebih baik untuk berprestasi. Pentingnya profil kondisi fisik atlet hendaknya disadari oleh para pelatih dan juga atlet itu sendiri.

Pelatih hendaknya dapat selalu mengontrol kondisi fisik atlet, sehingga akan dapat terdeteksi sejak dini apabila atlet tersebut mengalami gangguan yang nantinya akan mempengaruhi terhadap pencapaian prestasi maupun penampilan atlet tersebut dalam pertandingan. Selain itu, hasil dari tes ini dapat berbentuk data pemain yang dapat digunakan pelatih untuk mengarahkan atau memberikan informasi kepada pemain tentang keadaan kondisi fisiknya serta dapat memberikan rambu-rambu untuk merancang program latihan selanjutnya. Selain itu akan terlihat ada atau tidaknya peningkatan kondisi fisik pemain selama mendapatkan latihan fisik. Jika atlet memiliki kondisi fisik yang baik maka akan mendukung kemampuan lainnya seperti kemampuan teknik, taktik, dan mental. Melihat dari pendapat diatas banyak faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan suatu kelas olahraga khusus cabang bola basket dalam mewujudkan

prestasi yang diharapkan, salah satunya melalui latihan yang terprogram dengan baik. Latihan Kondisi fisik yang tepat memegang peranan yang penting dalam meningkatkan penampilan pemain. Peningkatan kondisi fisik pemain bola basket bertujuan agar kemampuan fisik menjadi prima. Kondisi fisik memegang peranan yang penting dalam mencapai prestasi maksimal seorang atlet untuk mencapai prestasi maksimal, dan bahkan kemampuan yang sangat mendasar untuk meraih sebuah prestasi. Sebab seorang pemain tidak dapat melangkah sampai ke puncak prestasi bila tidak didukung oleh kondisi fisik yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik memegang peranan penting dalam permainan bola basket untuk meraih prestasi yang tinggi. Berarti pembinaan dan peningkatan unsur-unsur kondisi fisik merupakan hal yang penting. Latihan kondisi fisik harus terukur dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai karena Seorang atlet bola basket memerlukan kondisi fisik yang prima.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat daya tahan ( $VO_{2Max}$ ) atlet bolabasket SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten lima puluh kota. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat daya tahan ( $VO_{2Max}$ ) atlet bola basket putra tersebut. Sehingga dapat diketahui kondisi fisik atlet dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk bisa lebih meningkatkan prestasi atlet.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Daya ledak atlet bola basket SMA N 1 Kec. Payakumbuh?
2. Bagaimana Kecepatan atlet bola basket SMA N 1 Kec. Payakumbuh?
3. Bagaimana Kelincahan atlet bola basket SMA N 1 Kec. Payakumbuh?
4. Bagaimana Daya tahan atau VO2Max atlet bola basket SMA N 1 Kec. Payakumbuh?
5. Bagaimana Kekuatan atlet bola basket SMA N 1 Kec. Payakumbuh?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya variabel yang teridentifikasi, maka penelitian dibatasi pada "Tinjauan Daya Tahan (VO2Max) Atlet Bola Basket Putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari masalah diatas penulis merumuskan masalah yaitu :

“Bagaimana Tingkat Daya Tahan ( VO2Max) atlet bola basket putra SMA N 1 kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui Tingkat Daya tahan (VO<sub>2</sub>Max) Atlet Bola Basket Putra SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Pelatih sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi atlet bolabasket putra SMA N 1 kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota
3. Sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap pembinaan atlet bolabasket untuk meningkatkan prestasi
4. Perpustakaan sebagai referensi atau bahan bacaan kepustakaan dalam penulisan karya tulis ilmiah.